

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Angka kejadian Anemia di Indonesia dalam kehamilan cukup tinggi. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sebesar 78,9%, angka ini masih lebih tinggi dari angka nasional yaitu 71,2%. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari Bidan Desa Mojopuro Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri pada tahun 2018 sampai dengan bulan April terdapat 12 ibu hamil. Dari 12 ibu hamil tersebut yang telah diperiksa kadar hemoglobinnya ada 4 orang dan semua mengalami anemia.

Anemia merupakan suatu kondisi dengan kadar Hb berada dibawah normal. Anemia di Indonesia umumnya disebabkan oleh kekurangan Zat Besi. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan (Waryana,2010:48). Dampak anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang janin dalam rahim, abortus, persalinan *premature*, perdarahan antepartum, serta janin dan ibu mudah terkena infeksi (Yuni,2015).

Pencegahan dan penanganan anemia defisiensi besi bisa dilakukan dengan cara mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi (Sedioetama,2017). Salah satu yang sangat membantu proses penyerapan zat besi adalah vitamin C (asam askorbat). Asam askorbat dapat diperoleh dari tablet vitamin C atau secara alami terdapat pada buah-buahan dan sayuran (Goodman dan Gilman,2017).

Buah yang mengandung vitamin C tidak selalu berwarna kuning, pada jambu biji mengandung asam askorbat 2 kali lipat dari jeruk yaitu sekitar 87 mg per 100 gram jambu biji. Setiap 100 gram jambu biji mengandung kalori 49 kal, protein 0,9 gram, lemak 0,3 gram, karbohidrat 12,2 gram, kalsium 14 mg, fosfor 28 mg, besi 1,1 mg, vitamin A 25 SI, vitamin B1 0,05 mg, vitamin C 87 mg, dan air 86 gram. Vitamin C yang terkandung dalam jambu biji

dapat memperbesar proses penyerapan zat besi dalam tubuh, sehingga tubuh di harapkan dapat menyerap zat besi secara optimal dan meningkatkan kadar Hb dalam tubuh (Rhamnosa,2017).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Mojopuro Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik kesimpulan suatu perumusan masalah mengenai “Bagaimana Penerapan Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Mojopuro Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil implementasi Penerapan Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan Kadar Hemoglobin sebelum penerapan pemberian Jus Jambu Biji pada ibu hamil trimester III di Desa Mojopuro Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan Kadar Hemoglobin sesudah penerapan pemberian Jus Jambu Biji pada ibu hamil trimester III di Desa Mojopuro Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.
- c. Mendeskripsikan perubahan Kadar Hemoglobin sebelum dan sesudah penerapan pemberian Jus Jambu Biji pada ibu hamil trimester III di Desa Mojopuro Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya Karya Tulis Ilmiah dapat membuktikan teori yang menjelaskan tentang “Penerapan Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Desa MojopuroKecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Diharapkan dari hasil studi kasus ini dapat menjadikan jus jambu biji bersamaan dengan tablet Fe sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kadar Hemoglobin dalam tubuh dan mencegah anemia pada kehamilan.

b. Bagi Profesi

Diharapkan dari hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi profesi Bidan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil terutama pada ibu hamil dengan anemia.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis mengharapkan dari hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi institusi pendidikan.